BAB IV

K E S I M P U L A N

Menyimak berbagai macam peninggalan budaya dari masa lampau memang sangat menarik. Tidak sekedar karena bentuknya yang sudah jarang disajikan, melainkan juga karena tata nilai yang melatar belakangi eksistensinya. Karena tata nilai tersebutlah, kehadiran sebuah tarian tradisional senantiasa punya arti bagi masyarakatnya. Demikian juga dengan eksistensi tari Andhe-andhe Lumut bagi masyarakat Wonogiri. Sebagai suatu tradisi budaya desa, ternyata tari Andhe-andhe Lumut punya peranan yang besar dalam ikut membentuk dan mengembangkan kepribadian individu-individu dari warga komunitasnya. Selain itu, fungsi sosial tarian ini menunjukkan akan peranannya sebagai pengikat solidaritas antar warga masyarakat kabupaten Wonogiri. Kehadirannya senantiasa terkait erat dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat untuk mengkomunikasikan dirinya, mengadakan interaksi-sosial dan mengevaluasi konfirmasi-konfirmasi sosial budaya yang pernah dilakukannya. Dalam hal ini, secara jelas eksistensi tari Andhe-andhe Lumut menunjukkan adanya fungsi untuk mendukung keutuhan sistem dan tata nilai yang berlaku pada komunitas pendukungnya tersebut.

Pada perkembangan selanjutnya, tarian ini juga mengalami fase sebagai seni barangan. Ini terjadi karena tiadanya keseimbangan di dalam ekosistem desa, di mana lahan pertanian sudah tidak mampu lagi untuk sepenuhnya dipakai sebagai penopang kelngsungan hidup mereka, khususnya para petani kecil dan para buruh tani. Perubahan fungsinya ke arah kitch, nampaknya perlu mendapatkan perhatian. Terutama kalau kita masih ingin memanfaatkan tarian tradisional sebagai sa

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

lah satu kekuatan dalam pengembangan tatanan ideologis lingkungan sosial budaya masyarakat desa. Oleh karenanya, maka senantiasa menjadi begitu penting untuk dilakukan suatu penelitian terhadap posisi dari suatu tari tradisi dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Artinya memantau sejauh mana tarian tradisional tersebut masih tetap befungsi dan tetap senantiasa diacu secara mantap oleh komunitasnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA ACUAN

Djoko Pranowo. Masyarakat desa: tinjauan sosiologis. Surabaya: Bina Ilmu, 1985.

Poerbotjaroko, R.M.Ng. Cerita Panji dalam perbadingan. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Soedarsono.(ed.). Tari-tarian rakyat di Daerah Jawa Tengah Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1982.

Wolf, Eric R. Petani: suatu tinjauan Antropologis. Jakarta: Gramedia, 1984.

---------- Kumpulan makalah sarasehan dalam rangka revitalisasi Kesenian rakyat yang hampir punah. Wonogiri : Inspeksi Kebudayaan-Depdikbud, 1982.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV.
KLAS
TERIMA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta